

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Desain yang digunakan pada pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik rahang bawah klasifikasi Kennedy kelas III modifikasi 1 dengan kasus migrasi gigi disertai resorpsi tulang alveolar menggunakan plat tapal kuda dengan perluasan basis sampai gigi molar dua kanan dan kiri. Sayap dibuatkan dari setengah distal gigi premolar dua sampai mesial molar dua kanan dan kiri dengan tinggi sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Cengkram *half Jackson* ditempatkan pada gigi premolar dua kanan dan kiri serta molar dua kanan dan kiri.
2. Retensi dan stabilisasi pada gigi tiruan ini diperoleh dari perluasan basis dan sayap serta cengkeram *half Jackson* yang ditempatkan pada gigi premolar dua kanan dan kiri serta molar dua kanan dan kiri rahang bawah.
3. Pemilihan elemen gigi mengikuti gigi yang masih ada dengan warna A3 sesuai SPK dan ukuran 30 (sedang) untuk menyesuaikan dengan *area edentulous* yang ada.
4. Elemen gigi disusun dengan oklusi tidak normal untuk menyesuaikan dengan ruang *edentulous* yang sempit akibat gigi tetangganya mengalami migrasi dan rotasi dengan banyak mengurangi pada bagian mesial dan distal. Penyusunan gigi tepat berada di atas linggir mengikuti lengkung rahang karena rahang bawah mengalami *resorpsi tulang alveolar* untuk mengembalikan fungsi pengunyahan dan stabilisasi yang baik.
5. Kendala – kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan sebagian lepasan akrilik pada kasus ini adalah pada saat penyusunan elemen gigi

banyak mengurangi bagian mesial, distal dan *cervical* karena ruang *edentulous* yang sempit untuk mendapatkan oklusi yang baik. Pada saat *packing*, cengkeram berubah posisi sehingga koil retensi keluar dari permukaan bagian dalam plat setelah menjadi protesa akrilik. Pada tahap *boiling out*, terdapat *undercut* pada *mould space* yang dapat menyebabkan resiko pecahnya tepi *undercut* tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kendala – kendala yang penulis alami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Tekniker gigi harus bisa memahami dan mempunyai keterampilan dalam membuat desain dan penyusunan elemen gigi, agar bisa mendapatkan gigi tiruan dengan oklusi, retensi dan stabilisasi yang baik.
2. Tekniker harus berhati-hati pada saat proses *packing* agar tidak terjadi kesalahan pada saat protesa sudah menjadi akrilik.
3. Pada saat *flasking* harus diperhatikan setiap bagian yang sudah mengeras agar tidak terdapat *undercut*, sehingga pada hasil *boiling out* tidak terjadi resiko pecah.
4. Seorang tekniker gigi dan dokter gigi harus dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan baik agar tercapai gigi tiruan yang dapat memuaskan pasien.